

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 24 Juli 2026**

**”POLA PERESEPAN DAN SKRINING KELENGKAPAN RESEP
RACIKAN PEDIATRI PASIEN RAWAT JALAN DI RSUD K.H.
HAYYUNG KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Resep racikan pediatri memerlukan pengkajian yang cermat karena pasien anak memiliki karakteristik fisiologis yang berbeda dan lebih rentan terhadap kesalahan pengobatan. Pengkajian aspek farmasetik diperlukan untuk memastikan kelengkapan informasi resep sebelum obat diracik dan diberikan kepada pasien.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola persepan racikan pediatri pasien rawat jalan dan mengetahui kesesuaian kelengkapan resep pada aspek farmasetik di RSUD K. H. Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan deskriptif retrospektif dan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari arsip resep racikan pediatri pasien rawat jalan periode Juli-Desember 2025. Populasi berjumlah 270 lembar resep dan setelah seleksi berdasarkan kriteria penelitian diperoleh 207 lembar resep sebagai sampel. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan jumlah dan persentase dengan parameter aspek farmasetik meliputi nama obat, bentuk dan kekuatan sediaan, dosis, jumlah obat, stabilitas, kompatibilitas, serta aturan dan cara penggunaan.

Hasil: Dari 207 lembar resep, jumlah resep terbanyak terdapat pada bulan November sebanyak 46 lembar (22,2%). Pasien laki-laki mendominasi sebanyak 110 pasien (53,1%), sedangkan kelompok usia terbanyak adalah 6-12 tahun sebanyak 89 pasien (42,99%). Indikasi terapi yang paling banyak ditemukan adalah ISPA sebanyak 58 pasien (28,01%). Jumlah obat dalam satu resep paling banyak terdiri atas 3 jenis obat, yaitu 137 lembar (66,18%). Dari 480 penggunaan obat, Acetylcysteine merupakan obat yang paling banyak diresepkan, yaitu 145 lembar (30,20%) dan termasuk golongan mukolitik. Hasil skrining menunjukkan nama obat, bentuk sediaan, kekuatan sediaan, dosis obat, jumlah obat, serta aturan dan cara penggunaan tercantum lengkap pada seluruh 207 resep (100%). Kombinasi obat yang dikaji juga tidak menunjukkan potensi inkompatibilitas.

Kata kunci: Pola persepan, skrining resep, aspek farmasetik, resep racikan, pediatri.